

## ABSTRAK

### **Rizki Setia Budi: “Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Puskesmas Rawat Inap Jatinangor Kabupaten Sumedang”.**

Pemanfaatan penataan ruang kantor secara langsung dan nyata berkaitan erat dengan peningkatan produktivitas kerja pegawai serta memberikan kontribusi untuk prestasi kerja yang efektif dan efisien. Namun masalah yang dihadapi pada Puskesmas Rawat Inap Jatinangor Kabupaten Sumedang adalah belum maksimalnya penataan ruang kantor yang tidak memberikan kenyamanan kepada pegawai, serta masih kurangnya kesadaran dari para pegawai untuk lebih memperhatikan penataan ruang kantor sebagai penunjang untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perancangan tata ruang kantor, penyusunan perabotan kantor, dan lingkungan fisik kantor terhadap produktivitas kerja pegawai pada Puskesmas Rawat Inap Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori tata ruang kantor menurut The Liang Gie (perancangan tata ruang kantor, penyusunan perabotan kantor, dan lingkungan fisik kantor) dan teori produktivitas kerja pegawai menurut Sedarmayanti (Efektivitas dan efisiensi).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada di Puskesmas Rawat Inap Jatinangor berjumlah 32 orang. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yaitu 32 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *asosiatif* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja pegawai. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian diketahui bahwa, terdapat hubungan yang positif atau pengaruh yang signifikan antara setiap dimensi tata ruang kantor dengan produktivitas kerja pegawai Puskesmas Rawat Inap Jatinangor. Nilai t untuk dimensi perancangan tata ruang kantor adalah sebesar 3,045, sedangkan koefisien determinasi sebesar 23,6%, artinya dimensi perancangan tata ruang kantor berpengaruh sebesar 23,6% terhadap produktivitas kerja pegawai dan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai t untuk dimensi penyusunan perabotan kantor adalah sebesar 3,905, sedangkan koefisien determinasi sebesar 33,7%, artinya dimensi penyusunan perabotan kantor berpengaruh sebesar 33,7% terhadap produktivitas kerja pegawai dan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai t untuk dimensi lingkungan fisik kantor adalah sebesar 2,350, sedangkan koefisien determinasi sebesar 15,5%, artinya dimensi lingkungan fisik kantor berpengaruh sebesar 15,5% terhadap produktivitas kerja pegawai dan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Tata Ruang Kantor, Produktivitas Kerja Pegawai, Prestasi Kerja*

## ABSTRACT

### **Rizki Setia Budi: "The Influence of Office Spatial To Work Productivity Of Employees at Puskesmas Rawat Inap Jatinangor Sumedang District".**

Utilization of direct and real office spatial arrangement is closely related to the increase of work productivity of employees and contribute to effective and efficient work performance. However, the problems faced at Puskesmas Rawat Inap Jatinangor Sumedang Regency is not maximize the arrangement of office space that does not provide comfort to employees, and still lack awareness of the employees to pay more attention to the arrangement of office space as a support to improve employee productivity.

This study aims to determine how much influence the design of office spatial, compilation of office furniture, and office physical environment on employee productivity at Puskesmas Rawat Inap Jatinangor Sumedang District.

The theory used in this research uses spatial layout theory according to The Liang Gie (office spatial design, arrangement of office furniture, and office physical environment) and work productivity theory according to Sedarmayanti (effectiveness and efficiency).

The population in this study is all employees who are in Puskesmas Rawat Inap Jatinangor amounted to 32 people. Samples taken in this research is all employee that is 32 person. The method used in this study is associative which aims to determine the effect of office layout on employee productivity. The technique of analysis used in this research is simple linear regression.

The result of the research is known that there is a positive correlation or significant influence between each dimension of office layout with work productivity of Puskesmas Rawat Inap Jatinangor employee. The value of t for the dimension of office spatial design is 3,045, while the coefficient of determination is 23,6%, it means that the dimension of office spatial design has an effect on 23,6% to work productivity of employees and the rest 76,4% is influenced by other factor not examined . The t value for the dimension of office furniture is 3,905, while the coefficient of determination is 33,7%, it means that the dimension of office furniture has 33,7% effect to work productivity and the rest 66,3% is influenced by other factors not examined. The t value for the physical office environment dimension is 2,350, while the coefficient of determination is 15,5%, it means that the physical office environment dimension is 15,5% to work productivity of employee and 84,5% is influenced by other factor not examined.

**Keywords:** *Office Spatial, Work Productivity Employee, Job Performance*